

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN FIQIH TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI DI MAN 4 SLEMAN,
PAKEM, YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Achmad Farid

NIM.: 14422065

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN FIQIH TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI DI MAN 4 SLEMAN,
PAKEM, YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Achmad Farid

NIM.: 14422065

Pembimbing :

Drs. H. A.F. Djunaidi, M.Ag

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmad Farid

NIM : 14422065

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran Fiqih Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI MAN 4 Pakem, Sleman, Yogyakarta.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 19 September 2018

Yang Menyatakan,


Achmad Farid



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kalireng KM. 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898462 Fax 898461 E-Mail: fiar@uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 3 Oktober 2018
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran Fiqih Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI di MAN 4 Sleman, Pakem, Yogyakarta
Disusun oleh : ACHMAD FARID
Nomor Mahasiswa : 14422065

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Edi Safitri, S.Ag, MSI
Penguji I : Dra Hj. Sri Haningsih, M.Ag
Penguji II : Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I
Pembimbing : Drs. H. A.F. Djunaidi, M.Ag

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Yogyakarta, 8 Oktober 2018



Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

- Syaria'ah/Ahwal Al-Syakhshiyah, Akreditasi A berdasarkan SK No. 112/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2015
- Pendidikan Agama Islam, Akreditasi A berdasarkan SK No. 502/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2015
- Ekspresi Islam, Akreditasi B berdasarkan SK No. 372/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2014

NOTA DINAS

Yogyakarta, 8 Muharrom 1440 H

Hal : Skripsi 19 September 2018 M
Kepada : Yth Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 1831/Dek/60/DAS/FIAI/V/2018, tanggal 4 Mei 2018 M bertepatan pada 18 Sya'ban 1439 H, atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Achmad Farid

Nomor Pokok/NIMKO : 14422065

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2018/2019

Judul Skripsi : PENGARUH METODE PEMBELAJARAN FIOIH
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI
MAN 4 PAKEM SLEMAN YOGYAKARTA

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqosah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqosahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb,

Dosen Pembimbing,



Drs. H. ~~A.F.~~ Djunaidi, M.Ag

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi :

Nama Mahasiswa : Achmad Farid

Nomor Mahasiswa : 14422065

Judul Skripsi : PENGARUH METODE PEMBELAJARAN FIQIH TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI DI MAN 4 PAKEM
SLEMAN YOGYAKARTA

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 19 September 2018



Drs. H. A.F. Djunaidi, M.Ag

MOTTO

❖ وَمَا كَانُوا الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ
مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ
لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

“Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali agar mereka dapat menjaga dirinya”¹

مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ

“Barangsiapa yang Allah inginkan kebaikan padanya, Allah akan faqihkan ia dalam masalah agama (ini).” (HR. Al-Bukhari dan Muslim).²

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ كَلَامُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَلَامًا
فَصْلًا يَفْهَمُهُ كُلُّ مَنْ سَمِعَهُ (رواه ابو داود)

“Dari Aisyah Rahimahallah berkata, sesungguhnya perkataan Rasulullah adalah ucapan yang sangat jelas, dan dapat memahamkan orang yang mendengarkannya” (HR. Abu Dawud)³

¹ Zaini Dahlan, *Qur'an Karim Dan Terjemahan Artinya*. Yogyakarta: UII Press, 1999, hlm. 363

² Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Kumpulan Hadist Shahih Bukhari dan Muslim*, (Semarang : PUSTAKA NUUN, 2012)hlm552

³ Imam Nawawi , *Terjemahan Riyadlus Shahih Al Bukhari*, (Jakarta : Pustaka Amani, 1999M/1420H), jilid 1 hlm639

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil 'alamin.

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Atas limpahan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya sederhana ini dengan baik.

Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

Ayahku, H. Ahmad Yusri

Terima kasih atas segala nasehat yang Engkau berikan sejak aku kecil dan hingga kini, karena kata-kata itu selalu berhasil memotivasi aku sampai sekarang.

Ibuku, Hj. Nurhaya

Wanita nomor satu bagiku, ibu adalah Malaikat duniaku. Terima kasih atas kasih sayang, pengorbanan dan segala apapun yang engkau berikan. Semoga setelah ini aku dapat membahagiakanmu.

Abangku tersayang

Fadil, dia adalah kembaranku. Terima kasih sudah selalu mendukung aku sampai saat ini. Alhamdulillah sedikit lagi aku akan menyelesaikan studiku di S1. Dan kita akan membahagiakan orang tua kita bersama.

ABSTRAK

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN FIQIH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XII DI MAN 4 SLEMAN PAKEM YOGYAKARTA

Oleh :

Achmad Farid

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya anak-anak yang belum memiliki pemahaman fiqih yang baik. Sementara, pemahaman seputar fiqih itu sangat penting, terutama untuk beribadah, dan juga ketika bermuamalah. Dari fenomena tersebut penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran Pengaruh metode pembelajaran Fiqih terhadap hasil belajar siswa di Man 4 Sleman Pakem Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Subjek yang dijadikan responden adalah 40 siswa MAN 4 Sleman. Teknik penelitian menggunakan penelitian populasi karena jumlah keseluruhan siswa adalah 40 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup. Teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana yang diolah dengan bantuan komputer program SPSS versi 23 *for windows*.

Temuan hasil penelitian ini adalah: (1) Metode yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih di MAN 4 Sleman Pakem Yogyakarta adalah Ceramah, diskusi, dan demonstrasi. (2) Ada pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran Fiqih terhadap hasil belajar siswa di MAN 4 Sleman Pakem Yogyakarta yang ditunjukkan dengan harga $R=0,678$ yang berkategori sedang/cukup, dan besarnya pengaruh metode pembelajaran Fiqih terhadap hasil belajar siswa di MAN 4 Sleman Pakem Yogyakarta yaitu sebesar 46% yang dibuktikan ($R^2 = 0,460$ dan $p=0,000<0,05$), dan sisanya merupakan variabel lain sebesar 54%.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Hasil Belajar

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF FIQIH LEARNING METHODS ON THE RESULTS OF CLASS XII STUDENT LEARNING IN MAN 4 SLEMAN PAKEM YOGYAKARTA

By:

Achmad Farid

This research is motivated by the many children who do not have good understanding of jurisprudence. Meanwhile, understanding about fiqh is very important, especially for worship, and also when bermuamalah. From this phenomenon, this study aims to obtain an overview of the influence of Fiqh learning methods on student learning outcomes at Man 4 Sleman Pakem Yogyakarta.

This study uses a quantitative approach and includes the type of field research (field research). The subjects used as respondents were 40 students of MAN 4 Sleman. The research technique uses sample techniques because the total number of students is 202 students. Therefore the authors take a sample of 20% of the population. Data collection techniques using closed questionnaires. Data analysis techniques using simple linear regression which is processed with the help of a computer program SPSS version 23 for windows.

The findings of the study are: (1) There is a significant influence between the method of learning Fiqh on student learning outcomes in MAN 4 Sleman Pakem Yogyakarta which is indicated by the price of $R = 0.678$ in the moderate / sufficient category, (2) The magnitude of the effect of Fiqh learning methods on learning outcomes students in MAN 4 Sleman Pakem Yogyakarta that is equal to 46% which is proven ($R^2 = 0.460$ and $p = 0.000 < 0.05$), and the rest is another variable by 54%.

Keywords: *Learning Methods, Learning Outcomes*

KATA PENGANTAR



إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَسْتَهْدِيهِ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ
أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا
هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang, yang mengasihi dan menyayangi seluruh makhlukNya tanpa ada perbedaan. Semoga kita semua selalu dalam ke RidhoanNya. *Allahumma Aamiin..*

Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada nabi tercinta, Nabi Muhammad SAW, teladan bagi seluruh umat hingga akhir zaman, penyempurna akhlak manusia. Begitu pula keselamatan tercurahkan kepada keluarga, sahabat-sahabat serta umatnya, semoga kelak kita mendapatkan syafaatnya.

Selanjutnya, dalam penulisan skripsi ini tak lepas dari Do'a dan dorongan dari berbagai pihak yang telah banyak memberikan kontribusi. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Fathul wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. Rektor Universitas Islam Indonesia.

2. Bapak Dr. Drs H. Tamyiz Mukharrom, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia yang selalu memberikan motivasi.
4. Ibu Siti Afifah Adawiyah, S.pd.I., M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Drs. H. AF Djunaidi, M.Ag, selaku dosen pembimbing, terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan dan arahan dengan penuh perhatian selalu memberikan motivasi, ilmu, do'a, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada bapak dan ibu kedua penulis ketika di kampus, selaku dosen program Pendidikan Agama Islam, kepada Bapak (Dr. Hujair AH Sanaky, M.SI., Drs H. Muzhoffar Akhwan, MA., Drs. Aden Wijdan SZ, M.SI., Drs. H. AF Djunaidi, M.Ag., Dr. Supriyanto Pasir, S.Ag., Drs. H. Imam Mudjiono, M.Ag., Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd., Lukman, S.Ag, M.Pd., Supriyanto, S.Ag, M.CAA., Edi Safitri, S.Ag, M.Ag., Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I, M.Pd.I., Burhan Nudin, S.Pd.I, M.Pd.I.) dan kepada Ibu (Dra. Hj. Sri Haningsih, M.Ag., Siska Sulistyorini, S.Pd.I, M.S.I) semoga Allah selalu memberi kebarokahan umur, rezeki, ilmu dan nikmat dalam iman islam..

7. Kepada MAN 4 Sleman Pakem Yogyakarta, terimakasih karena telah membantu dalam proses observasi dan penelitian.
8. Kedua orang tua tercinta, H. Ahmad Yusri dan Hj. Nurhaya, yang selalu memberikan do'a, support dan segalanya sehingga ananda dapat menyelesaikan studi S1.
9. Abang tercinta, Fadil yang senantiasa mendukung dengan do'a.
10. Teman-temanku Yazid, Afif, Ricki, Ari, Aziz, Suriansyah yang telah memberikan semangat, bantuan dan turut mendoakan penulis.
11. Kepada keluarga HMJ PAI yang telah banyak memberikan pelajaran di luar jam kuliah.
12. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2014 yang telah berjuang bersama selama ini.
13. Teman-teman PPL Internasional Thailand 2017 yang dulu sama-sama berjuang di negeri orang
14. Kepada teman-teman KKN unit 86 Watuduwur, Purworejo, Fio, Fian, Fadli, Luken, Vera, Aulia, dan Sarah yang telah mensupport dan memberikan kenangan yang mengesankan selama KKN.
15. Terakhir, Kepada semua pihak yang belum penulis sebutkan satu persatu. Semoga kebaikan selalu tercurahkan di dunia maupun di akhirat. *Aamiin*

Yogyakarta, 19 September 2018

Peneliti,

Ahmad Farid

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
REKOMENDASI PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Pembahasan.....	6
BAB II	9
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Pustaka	10
B. Landasan Teori.....	13
1. Pengertian Metode	13
2. Pengertian Fiqih.....	16
3. Pengertian Hasil Belajar.....	18
C. Kerangka Pikir	25
D. Hipotesis Penelitian	26
BAB III	Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27

B.	Variabel Penelitian.....	27
C.	Definisi Operasional	28
D.	Tempat dan waktu penelitian	30
E.	Populasi dan Sampel Penelitian	30
F.	Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	31
G.	Validitas dan Reabilitas Instrumen	34
H.	Uji Asumsi	35
I.	Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV	38
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A.	Deskripsi Data Penelitian.....	38
1.	Letak Geografis.....	38
B.	Sejarah Singkat MAN 4 Sleman	39
C.	Visi dan Misi MAN 4 Sleman.....	40
D.	Tujuan MAN 4 Sleman	41
E.	Struktur Organisasi	41
F.	Tahapan Pelaksanaan Penelitian	42
1.	Tahap Persiapan	42
2.	Uji <i>Try Out</i> Instrumen.....	42
H.	Hasil Uji Prasyarat	45
1.	Uji Asumsi	45
I.	Uji Data Hasil Penelitian.....	48
1.	Uji Regresi Linier Sederhana.....	48
J.	Pembahasan Hasil Penelitian	55
BAB V.....	60
KESIMPULAN DAN SARAN	60
A.	Kesimpulan	60
B.	Saran	60
LAMPIRAN.....	64
-	64
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi Instrumen.....	36
Table 4.1	Try out uji validitas X.....	48
Tabel 4.2	Try out uji validitas Y.....	49
Tabel 4.3	Uji reliabilitas X.....	50
Tabel 4.4	Uji reliabilitas Y.....	50
Tabel 4.5	Uji normalitas.....	51
Tabel 4.6	Uji linieritas.....	52
Tabel 4.7	Uji homogenitas.....	53
Table 4.8	Uji regresi linier sederhana.....	53
Tabel 4.9	Tingkat keeratan hubungan X dan Y.....	54
Tabel 4.10	Uji Siginifikansi pengaruh X dan Y.....	55
Tabel 4.11	Koefisien regresi.....	55
Tabel 4.12	Uji Nilai sig. dengan 0,05.....	57
Tabel 4.13	Uji Nilai T hitung denganT tabel.....	58
Tabel 4.14	R square.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Angket Try-Out Penelitian Skripsi.....	72
Lampiran 2	: Angket Penelitian.....	77
Lampiran 3	: Transkrip Wawancara.....	81
Lampiran 4	: Dokumentasi.....	84
Lampiran 5	: Daftar Guru MAN 4 Sleman Pakem Yogyakarta.....	86
Lampiran 6	: Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian.....	88
Lampiran 7	: CV Peneliti.....	89

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi ini diletakkan sebelum halaman Daftar Isi. Transliterasi jata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ibni berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 1581987 dan 0543Bu1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf,dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addodah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' Marbutah* di akhir kata

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua:

1. Bila *Ta' marbutah* dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Kententuan ini tidak diperlukan, bila kata-kata arab yang mudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila *Ta' marbutah* diikuti dengan kata sandang "*al*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Kramah al-auliya'</i>
----------------	---------	--------------------------

3. Bila *Ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, fatha, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>Fathah</i>	A	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I	-I
ُ	<i>Dhammah</i>	U	U

E. Vokal Panjang

1	<i>Fathah + alif</i>	Ditulis	\bar{A}
	جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyah</i>
2	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	\bar{A}
	تنس	Ditulis	<i>Tansa</i>

3	<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4	<i>Dammah + wawu mati</i>	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	<i>Fathah + wawu mati</i>	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata

Penulisan vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan tanda apostrof (').

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أأعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لأئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang *Alif + Lam*

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ل. Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

السماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Diulis	<i>Asy-syams</i>

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

القران	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذرى الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

J. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

رَبَّنَا	<i>Rabbana</i>
نَزَّلَ	<i>Nazzala</i>
الْبِرِّ	<i>Al-birr</i>
الْحَجِّ	<i>Al-hajj</i>

K. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

تَأْخُذُونَ	<i>ta'khuzūna</i>
النَّوْءُ	<i>an-nau'</i>
سَيِّئٌ	<i>syai'un</i>
إِنَّ	<i>Inna</i>
أَمْرٌ	<i>Umirtu</i>
أَكَلَ	<i>Akala</i>

L. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn Wa innallāha lahuwa khairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almīzān Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Ibrāhīm al-Khalīl Ibrāhīmūl-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhi majrehā wa mursahā

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā’a ilaihi sabīla Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā’a ilaihi sabīlā
---	--

M. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	Inna awwala baitin wuḍi’a linnāsi lallaḏi bibakkata mubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramaḍān al-laḏi unzila fih al- Qur’ānu Syahru Ramaḍān al-laḏi unzila fihil Qur’ānu
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	Wa laqad ra’āhu bil-ufuq al-mubīn Wa laqad ra’āhu bil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdu lillāhi rabbil al-‘ālamīn Alhamdu lillāhi rabbilil ‘ālamīn

N. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu

Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pilar kehidupan bangsa. Masa depan suatu bangsa diketahui melalui sejauh mana komitmen masyarakat, bangsa ataupun negara dalam menyelenggarakan pendidikan nasional. Pendidikan juga merupakan kerja budaya yang menuntut peserta didik untuk selalu mengembangkan potensi dan daya kreatifitas yang dimilikinya agar tetap survive dalam hidupnya. Karena itu daya aktif dan partisipatif harus selalu muncul dalam jiwa peserta didik.

Sejatinya, proses pendidikan yang diselenggarakan baik secara formal maupun non formal diharapkan dapat memberikan bantuan (guidance) kepada peserta didik untuk mampu mengatasi masalahnya sendiri. Hal inilah barangkali yang dimaksud dengan kedewasaan peserta didik. Dengan kata lain bahwa peserta didik tidak selamanya dibimbing namun diharapkan mampu mandiri. Kegiatan belajar diarahkan agar peserta didik mampu menerima dan memahami pengetahuan dan keterampilan yang diberikan oleh pendidik.⁴

Salah satu masalah yang dihadapi oleh dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di

⁴ Slamet Imam Santoso, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Universitas Indonesia Press, 1987) hlm. 81.

dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi, dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.⁵

Dalam setiap kegiatan mengajar, pada dasarnya meliputi tiga kegiatan, yaitu kegiatan sebelum pengajaran, pelaksanaan pengajaran, dan sesudah pengajaran.⁶ Agar kegiatan mengajar dapat berjalan efektif, maka guru harus mampu memilih metode mengajar yang paling sesuai. Proses pembelajaran akan efektif jika berlangsung dalam kondisi yang kondusif, hangat, menarik, menyenangkan, dan wajar. Oleh karena itu guru perlu memahami berbagai metode mengajar dengan berbagai karakteristiknya, sehingga mampu memilih metode mengajar yang tepat dan mampu menggunakan metode mengajar yang bervariasi sesuai dengan tujuan maupun kompetensi yang diharapkan.

Metode sangat berpengaruh besar dalam pengajaran dengan metode nilai bisa baik atau bisa buruk, dengan metode pula pembelajaran bisa sukses atau gagal, kebanyakan seorang guru yang menguasai materi akan tetapi bisa gagal dalam pembelajaran karna ia tidak mendapatkan metode yang tepat untuk memahamkan murid.

⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2009), hlm. I

⁶ Suwarna, *Pengajaran Mikro Pendekatan Praktis Menyiapkan Pendidikan Profesional*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), hlm. 55

Oleh karena itu metode sangat berperan penting dalam pendidikan, karna metode merupakan pondasi awal untuk mencapai suatu tujuan pendidikan dan asas keberhasilan sebuah pembelajaran.

Fiqih merupakan salah satu diantara mata pelajaran yang lebih ditekankan daripada mata pelajaran lain. Tetapi banyak siswa yang merasa kurang mampu atau sulit dalam mempelajari Fiqih. Kenyataan yang banyak dijumpai di sekolah selama ini adalah pembelajaran Fiqih berlangsung secara tradisional yang meletakkan guru sebagai pusat belajar bagi siswa. Karena siswa memiliki kebutuhan belajar, teknik-teknik belajar, dan berperilaku belajar, maka guru harus menguasai teknik dan metode pembelajaran, memahami materi dan bahan ajar yang cocok dengan kebutuhan belajar, dan berperilaku membelajarkan siswa.

Setiap kita ingin belajar tentang tuntunan ibadah dalam agama Islam, maka kata “fiqih” selalu melekat di dalamnya. Ketika kita ingin belajar bagaimana cara sholat yang baik dan benar, maka pembelajarannya disebut “Fiqih Sholat”. Atau ketika kita ingin belajar tentang puasa, maka kita harus belajar “Fiqih Puasa”. Begitu juga dengan zakat dan ibadah haji/umroh, ada “Fiqih Zakat” dan “Fiqih Haji/Umroh”.

Amatlah jelas bagi setiap orang yang memiliki akal sehat dan pandangan yang jernih bahwa kedudukan Fiqih di tengah semua cabang ilmu lainnya menjadi paling mulia karena Allah menyatakan kemuliaannya di dalam Kitab-Nya. Dia berfirman:

“Tidak sepatutnya bagi orang-orang yang mukmin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka (yatafaqqahu) tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya” (Q.S. At-Taubah (9) : 122).

Itulah sebabnya, para ulama berusaha keras dan berlomba-lomba melakukan begitu banyak perjalanan ilmiah untuk mendapatkan kebaikan yang mereka dengar dari Nabi SAW yang bersabda mengenai kedudukan dan nilai ilmu Fiqih dalam sabda beliau, *“ Barang siapa yang diinginkan oleh Allah untuk menjadi orang baik, maka dia akan dibuatkan paham (fiqih) mengenai urusan agamanya.*⁷

Jadi jelaslah bahwa metode dalam suatu pembelajaran mempunyai peran vital yang sangat penting untuk dilaksanakan. Berdasarkan latar belakang ini, penulis tertarik untuk meneliti **“PENGARUH METODE PEMBELAJARAN FIQIH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI DI MAN 4 SLEMAN PAKEM YOGYAKARTA”**.

⁷ Imam As-Syafi'i, penj. Fuad Syaifudin Nur. *AL-UMM Kitab Induk Fiqih Islam*. (Jakarta : Republika Penerbit. 2016) cet. 1, hal. IX

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah di atas, permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Metode apa yang digunakan dalam proses pembelajaran Fiqih di MAN 4 Sleman, Pakem, Yogyakarta?
2. Adakah pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar? Dan seberapa besar pengaruhnya?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui metode yang digunakan dalam proses pembelajaran Fiqih di MAN 4 Sleman, Pakem, Yogyakarta.
2. Mengetahui pengaruh metode yang digunakan dalam proses pembelajaran Fiqih di MAN 4 Sleman, Pakem, Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna bagi para pendidik untuk lebih memanfaatkan berbagai macam metode sehingga menjadi alternatif dalam proses pembelajaran Fiqih yang efektif

1. Bagi Sekolah

Menjadi bahan masukan untuk para guru untuk mengembangkan kompetensinya, terutama yang berkaitan dengan penerapan metode, dan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran Fiqih.

2. Bagi Guru

Menjadi bahan masukan untuk para praktisi pendidikan khususnya guru Fiqih dalam penggunaan berbagai macam metode sehingga mengarah kepada efektivitas terhadap hasil belajar siswa.

3. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat membantu siswa mengaktifkan dirinya dalam proses pembelajaran, juga dengan menggunakan berbagai macam metode, sehingga diharapkan keinginan siswa untuk belajar Fiqih dapat meningkat.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk dapat mengetahui berbagai macam metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar Fiqih.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika isi dan penulisan skripsi ini antara lain:

Pada Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah yang ada dan rumusan masalah yang Penulis ingin teliti serta tujuan dan kegunaan dari

penelitian ini. Selain itu juga berisi kajian pustaka yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian ini.

Pada Bab II Kajian Pustaka dan Landasan Teori ini yaitu: kajian pustaka yang berisi penelitian dan pengkajiaan yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini, landasan teoritik yang berisi teori yang berkaitan dengan topik penelitian ini. Kerangka berpikir yang berisi teori yang berkaitan dengan topik penelitian ini, namun yang berdasarkan peneliti. Terakhir, hipotesis penelitian mengenai efektivitas metode pembelajaran fiqih terhadap hasil belajar di MAN 4 Sleman, Pakem, Yogyakarta.

Pada Bab III Metode Penelitian, berisi tentang metode-metode yang akan digunakan oleh peneliti, seperti; jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel, instrumen dan teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrument, uji asumsi, serta teknik analisis data.

Pada Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dalam bab ini dibahas secara lebih mendalam tentang uraian penelitian yang berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan, yang terdiri dari persiapan penelitian; hasil uji validitas, reliabilitas, dan hasil uji hipotesis, serta hasil uji asumsi.

Pada Bab V Kesimpulan dan Saran, berisi tentang simpulan dan saran yang merupakan penutup dari penulisan penelitian dan berisi tentang kesimpulan dari pembahasan bab-bab yang telah diuraikan sebelumnya dan menjadi jawaban

atas masalah yang dirumuskan. Bab ini juga akan merekomendasikan saran untuk jadi bahan masukan, serta menjabarkan keterbatasan penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Ada beberapa penelitian yang menjadi perbandingan, antara lain:

1. Penelitian Arif Abrori, Jurusan Tarbiyah tahun 2012 yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Kontekstual dalam Mata Pelajaran Fiqih di MTS Ma’arif NU 1”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran Fiqih diterapkan melalui 7 langkah kegiatan, yaitu konstruktif, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian autentik.⁸
2. Penelitian Novi Khomsatun, Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto tahun 2015, yang berjudul “Implementasi Kurikulum 2013 dalam Mata Pelajaran Fiqih di MTS N Nusawungu Cilacap.”⁹
3. Penelitian oleh Abdul Wahib, dengan judul “Upaya Peningkatan Praktik Ibadah Sholat dengan Metode Pembelajaran Demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih Materi pokok Sunah Sholat Rawatib di Kelas III MI lanatul khoir Mantingan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2010/2011.”¹⁰

⁸ Arif Abrori, “Penerapan Pembelajaran Kontekstual dalam Mata Pelajaran Fiqih di MTS Ma’arif NU 1”. *Skripsi*, Jurusan Tarbiyah tahun 2012.

⁹ Novi Khomsatun, “Implementasi Kurikulum 2013 dalam Mata Pelajaran Fiqih di MTS N Nusawungu Cilacap.” *Skripsi*, Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto tahun 2015.

¹⁰ Abdul Wahib, “Upaya Peningkatan Praktik Ibadah Sholat dengan Metode Pembelajaran Demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih Materi pokok Sunah Sholat Rawatib di Kelas III MI lanatul khoir Mantingan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2010/2011. *Skripsi*, Semarang, IAIN Walisongo tahun 2011.

4. Penelitian oleh Umi Norrohrawati, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara, dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Fiqih Siswa MI Nurul Huda Ujungwatu 02 Donorojo Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015.¹¹
5. Penelitian oleh Arfan Fahrudy, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung tahun 2016, yang berjudul “Penerapan Metode Demonstrasi Mata Pelajaran Fiqih dalam Pembelajaran Sholat Fardhu Siswa Kelas VII MTS Al-Huda Bandung Tulungagung tahun 2015/2016.¹²
6. Penelitian oleh Achmad Alex Abdul Halim, STAIN Tulungagung 2013 dalam skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pokok bahasan Pecahan pada siswa kelas IV A di SDI Al-Munawar Tulungagung.” Membahas tentang penerapan metode demonstrasi pada materi pecahan serta peningkatan pemahaman matematika siswa dengan metode demonstrasi. Hasil dari penelitian ini adalah prestasi belajar siswa meningkat dan dapat dilihat dari proses belajar mengajar hasil observasi yang menunjukkan keterlibatan siswa dan pembelajaran pada tingkat tinggi siswa menjadi termotivasi dalam belajar. Pengetahuan yang diperoleh

¹¹ Umi Norrohrawati, “Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Fiqih Siswa MI Nurul Huda Ujungwatu 02 Donorojo Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015. *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara.

¹² Arfan Fahrudy, “Penerapan Metode Demonstrasi Mata Pelajaran Fiqih dalam Pembelajaran Sholat Fardhu Siswa Kelas VII MTS Al-Huda Bandung Tulungagung tahun 2015/2016. *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung tahun 2016.

siswa bukan semata-mata dari guru tetapi juga melalui keterlibatan dari siswa.¹³

Dengan demikian, dari kajian pustaka di atas, dapat disimpulkan bahwa, terdapat perbedaan-perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada skripsi ini, sebagai berikut: **Pertama**, penelitian ini sudah diketahui metode yang digunakan, yaitu pembelajaran kontekstual. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis belum diketahui metode apa yang digunakan. **Kedua**, Penelitian ini meneliti apakah implementasi pembelajaran mata pelajaran Fiqih dalam kurikulum 2013 ini sudah efektif atau belum. Sementara penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu lebih kepada metode, apakah metode yang telah digunakan berpengaruh atau tidak terhadap hasil belajar siswa. **Ketiga**, Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan praktik ibadah sholat dengan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih Materi pokok Sholat Sunnah Rawatib di kelas III MI lanatul khoir Mantingan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2010/2011. Sedangkan penelitian dari penulis ini adalah meneliti segala metode yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih, juga meneliti dengan materi Fiqih yang lebih luas daripada penelitian dari Abdul Wahib ini. **Keempat**, Penelitian dari Umi lebih menekankan kepada kedisiplinan siswa di MI Nurul Huda Ujungwatu Jepara, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis bukan tentang kedisiplinan, melainkan mengenai metode pembelajaran yang digunakan dalam belajar Fiqih. **Kelima**, penelitian dari Arfan ini lebih meneliti

¹³ Achmad Alex Abdul Halim, "Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pokok bahasan Pecahan pada siswa kelas IV A di SDI Al-Munawar Tulungagung." *Skripsi*, STAIN Tulungagung 2013.

tentang metode dan materi fiqih yang spesifik, yaitu metode demonstrasi dan materi sholat fardhu. Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan, yaitu ingin meneliti metode dan materi Fiqih yang lebih luas daripada penelitian Arfan ini. **Keenam**, penelitian ini hampir serupa, melainkan perbedaannya, Abdul Halim meneliti tentang materi Matematika, sedangkan penelitian dari penulis ini meneliti tentang materi Fiqih.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Metode

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.¹⁴ Metode merupakan sebuah cara yang turut membantu terealisasinya proses kegiatan yang maksimal, efektif, dan efisien. Dalam pembelajaran peran metode sangat penting sekali, yakni sebagai sub sistem yang turut menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan memancing daya tarik siswa dalam belajar secara serius. Jadi metode lebih menggambarkan kepada teknik atau langkah-langkah.

Dalam literatur yang lain, disebutkan bahwa metode pembelajaran adalah salah satu dari ruang lingkup model pembelajaran. Di antara lingkupan yang

¹⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2006) cet. 6, hlm. 147.

lainnya seperti pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran, dan teknik pembelajaran.¹⁵ Berikut penjelasannya:

a. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses dan sifatnya masih sangat umum. Proses tersebut mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran sesuai dengan cakupan teoretis tertentu. Dilihat dari pendekatannya, terdapat dua jenis pendekatan pembelajaran : teacher centered approach, yaitu pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada guru, dan student centered approach, yakni pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat kepada siswa.

b. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah turunan dari pendekatan pembelajaran. Menurut Kemp (Wina Sanjaya, 2008), strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien. Selanjutnya, dengan mengutip pemikiran J.R. David, Wina Sanjaya (2008) menyebutkan bahwa dalam strategi pembelajaran terkandung makna perencanaan. Artinya, strategi pada dasarnya masih bersifat konseptual tentang keputusan-keputusan yang akan diambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran.

¹⁵ Munif Chatib, *Gurunya Manusia*. Cet.9 (Bandung: Kaifa, 2012), hlm. 128-132.

c. Metode Pembelajaran

Apabila strategi merupakan “a plan of operation achieving something”, maka metode yang digunakan adalah “a way in achieving something” (Wina Senjaya, 2008). Jadi, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan susunan rencana dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis agar tujuan pembelajaran tercapai. Beberapa metode pembelajaran antara lain presentasi, diskusi, simulasi, demonstrasi, klasifikasi, dan parodi.

d. Teknik Pembelajaran

Metode pembelajaran dijabarkan dalam bentuk teknik pembelajaran. Dengan demikian, teknik pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode pembelajaran secara spesifik. Misalkan, penggunaan metode diskusi perlu digunakan teknik yang berbeda antara kelas dengan siswa tergolong aktif dan kelas dengan siswa tergolong pasif. Dalam hal ini, guru pun dapat berganti-ganti teknik meskipun dalam koridor metode yang sama.

Jadi metode pembelajaran Fiqih ialah suatu cara menyampaikan materi pembelajaran Fiqih dari seorang pendidik kepada seorang peserta didik dengan memilih satu atau beberapa metode mengajar sesuai dengan topik pokok materi. Dalam proses pembelajaran, metode yang digunakan untuk menyampaikan materi Fiqih tidak berbeda dengan metode-metode yang digunakan dalam pembelajaran

Pendidikan Agama Islam. Karena Fiqih merupakan bagian dari ruang lingkup Pendidikan Agama Islam.

2. Pengertian Fiqih

Fiqih menurut bahasa ialah paham atau mengerti. Sedangkan menurut istilah, Fiqih adalah ilmu untuk mengetahui hukum-hukum syara' yang pada perbuatan anggota, diambil dari dalil-dalilnya yang *tafsili* (terperinci).

Dari pengertian ini, kita dapat mengetahui pokok-pokok dalam pembelajaran Fiqih, yaitu:

- a. Ta'rifnya : sesuai dengan pengertian yang diatas
- b. Yang Mengaturnya : Nabi Muhammad SAW, dan yang menyusunnya seperti susunan yang ada sekarang ini ialah Imam Abu Hanifah.
- c. Namanya : Ilmu Fiqih
- d. Nisbatuhu (bandingannya dengan ilmu yang lain): ilmu untuk mengetahui perbedaan hukum-hukum agama (syara') dengan ilmu-ilmu lain.
- e. Maudu'-nya : Tempat berlaku Ilmu Fiqih ialah pada perbuatan-perbuatan yang mungkin mengakibatkan hukum-hukum yang lima.
- f. Hukumnya : Hukum belajar Fiqih adalah fardu 'ain, sekedar untuk mengetahui ibadah yang sah atau tidak, dan selebihnya (lain dari itu) fardu kifayah.

g. Tujuannya : Buah dari mengamalkan dan mengetahui ilmu Fiqih adalah mendapat keridhaan Allah SWT, yang menjadi kebahagiaan dunia dan akhirat.

h. Kelebihannya : Fiqih melebihi segala ilmu, seperti sabda Rasulullah SAW:

“Barang siapa yang dikehendaki oleh Allah untuk menjadi orang baik, maka orang itu akan dipahamkan dalam urusan agamanya.”

i. Pengambilannya : Fiqih diambil dari Quran, Sunnah, Ijma’, dan Qiyas.

j. Masailnya (yang diperbincangkan) : Kalimat-kalimat yang mengandung hukum, langsung atau tidak langsung, seperti kita katakan, “Fitrah itu wajib, atau “Wudhu itu syarat sholat.”¹⁶

Fiqih merupakan sebagai bagian dari syariat Islam, maka sudah barang tentu tujuannya sesuai dengan tujuan dari syariat Islam itu sendiri. Hanya saja tujuan ilmu Fiqih lebih terperinci dan tegas daripada tujuan syariat, karena objeknya adalah segala perbuatan orang-orang mukallaf dalam melakukan segala aktifitasnya untuk mendidik rohani (jiwa) dan jasmaninya. Di antara tujuannya yaitu:

- 1) Melaksanakan ibadah sholat dengan baik, lengkap dengan rukun dan sifat-sifatnya, dapat mendidik rohani dan membersihkan jiwa sehingga mampu menjadi sumber kebaikan bagi dirinya sendiri.

¹⁶ Sulaiman Rasyid. *Fiqih Islam*. (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2016) hlm : 12.

- 2) Melaksanakan ibadah zakat dengan ikhlas, dapat melatih diri bersifat sosial dan membersihkan jiwa dari sifat-sifat kikir serta untuk memperbaiki hubungan antara “si kaya” dengan “si miskin”.
- 3) Melaksanakan ibadah puasa dengan ikhlas, dapat meningkatkan kesadaran untuk mencapai takwa yang merupakan kunci segala kebahagiaan.
- 4) Melaksanakan ibadah haji dengan ikhlas, dapat memberikan pengalaman dan wawasan yang lebih luas, tentang kebesaran dan kekuasaan Allah, pencipta berbagai bangsa, manusia, dan alam.
- 5) Melaksanakan muammalah, jual beli, sewa menyewa, gadai, titipan, dan sebagainya, penuh dengan amanah (kejujuran) dan menjauhi segala perbuatan yang dapat merugikan sesama manusia.
- 6) Melaksanakan munakahat dengan baik, sebagai suatu lembaga pembentukan dan pembinaan masyarakat yang baik dan dari masyarakat yang baik inilah yang dapat menjadi masyarakat yang adil dan makmur.

17

3. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.

¹⁷ Muhammadiyah Djafar, *Pengantar Ilmu Fiqih*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1993), Cet. 1, hlm. 17

Dalam pandangan behavioristik, belajar merupakan sebuah perilaku membuat hubungan antara stimulus dan respons, kemudian memperkuatnya. Stimulus dan respons dapat diperkuat dengan menghubungkannya secara berulang-ulang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar dan menghasilkan perubahan yang diinginkan. Para behavioris meyakini bahwa hasil belajar akan lebih baik dikuasai kalau dihafal secara berulang-ulang.¹⁸

Pada umumnya tujuan pendidikan dapat dimasukkan ke dalam salah satu dari tiga ranah, kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar dimaksudkan untuk menimbulkan perubahan perilaku yaitu perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perubahan-perubahan dalam aspek itu menjadi hasil dari proses belajar.¹⁹

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil”, dan “belajar”. Pengertian hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Hasil produksi merupakan perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan mengubah bahan (raw materials) menjadi barang jadi (finished goods).²⁰

Bloom membagi tingkat atau tipe hasil belajar yang termasuk aspek kognitif menjadi 6, yaitu:²¹

¹⁸ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hlm. 40.

¹⁹ Ibid, hlm. 41.

²⁰ Ibid, hlm. 44.

²¹ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 43-47.

a. Pengetahuan hafalan

Yang dimaksud pengetahuan hafalan yaitu tingkat kemampuan yang hanya meminta responden untuk mengenal atau mengetahui adanya konsep, fakta, atau istilah-istilah tanpa harus mengerti, atau dapat menilai, atau dapat menggunakannya. Dalam hal ini *testee* atau responden hanya dituntut untuk menyebutkan kembali (*recall*) atau menghafal saja.

b. Pemahaman.

Yang dimaksud pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan *testee* mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya.

c. Aplikasi atau penerapan

Dalam tingkat aplikasi responden dituntut kemampuannya untuk menerapkan atau menggunakan apa yang telah diketahuinya dalam suatu situasi yang baru baginya.

d. Kemampuan analisis.

Kemampuan analisis adalah kemampuan untuk menganalisis atau menguraikan suatu integritas atau situasi tertentu ke dalam komponen-komponen atau unsur-unsur pembentuknya. Pada tingkat analisis, *testee* diharapkan dapat memahami dan sekaligus dapat memilah-milahnya menjadi bagian-bagian. Hal ini dapat berupa kemampuan untuk memahami dan

menguraikan bagaimana proses terjadinya sesuatu, cara bekerjanya, atau mungkin sistematikanya.

e. Kemampuan sintesis.

Yang dimaksud sintesis adalah penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam suatu bentuk yang menyeluruh. Dengan kemampuan sintesis seseorang dituntut untuk dapat menemukan hubungan kausal atau urutan tertentu, atau menemukan abstraksinya yang berupa integritas.

f. Evaluasi.

Dengan kemampuan evaluasi, testee diminta untuk membuat suatu penilaian tentang suatu pernyataan, konsep, situasi, dan sebagainya berdasarkan suatu kriteria tertentu. Kegiatan penilaian dapat dilihat dari segi tujuannya, gagasannya, cara bekerjanya, cara pemecahannya, metodenya, materinya, atau yang lainnya.

Ahmadi memberikan uraian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa yaitu sebagai berikut :²²

1) Faktor dari luar

Faktor dari luar terdiri dari dua bagian penting, yakni:

a) Faktor environmental input (lingkungan)

²² Abu Ahmadi, *Strategi Belajar dan Mengajar...* hlm. 105

Kondisi lingkungan juga mempengaruhi proses dan hasil belajar. Lingkungan ini dapat berupa lingkungan fisik/alam atau lingkungan sosial. Lingkungan fisik termasuk di dalamnya adalah keadaan suhu, kelembapan, kepadatan udara, dan sebagainya. Sedangkan lingkungan sosial baik berwujud manusia maupun hal-hal lainnya juga mempengaruhi proses hasil belajar. Lingkungan sosial yang lain, seperti suara mesin pabrik. Hiruk pikuk lalu lintas, gemuruhnya pasar, dan sebagainya juga berpengaruh terhadap hasil belajar.

b) Faktor instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaannya direncanakan sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor instrumental ini dapat berupa gedung/bangunan, sarana dan prasarana, kurikulum, dan bahan-bahan yang akan dipelajari.

2) Faktor dari dalam.

Faktor dari dalam adalah kondisi anak atau individu yang belajar itu sendiri. Faktor individu dibagi menjadi dua bagian yaitu :

a) Kondisi fisiologis anak

Secara umum, kondisi fisiologis seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan sakit, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya akan sangat membantu dalam proses dan hasil belajar. Di samping kondisi umum tersebut, yang tidak kalah pentingnya dalam mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah kondisi pancaindera, terutama indera penglihatan dan pendengaran.

b) Kondisi psikologis

Berikut ini adalah beberapa faktor psikologis yang dianggap utama dalam mempengaruhi proses dan hasil belajar :

(1) Minat

Minat sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar. Kalau seseorang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu, ia tidak dapat diharapkan untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, dan sebaliknya jika seseorang mempelajari sesuatu dengan minat maka hasil yang diharapkan akan lebih baik.

(2) Kecerdasan

Telah menjadi pengertian yang relatif bahwa kecerdasan memegang peranan besar dalam menentukan berhasil atau tidaknya seseorang

mempelajari sesuatu. Berbagai penelitian telah menunjukkan hubungan yang erat antara IQ dengan hasil belajar di sekolah. Angka korelasi antara IQ dengan hasil belajar biasanya sekitar 0,50. Ini berarti bahwa 25% hasil belajar di sekolah dapat dijelaskan dengan IQ.

(3) Bakat

Bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar. Hampir tidak ada yang membantah bahwa belajar pada bidang yang sesuai dengan bakat akan memperbesar kemungkinan berhasilnya usaha itu.

(4) Motivasi

Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi motivasi untuk belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar. Penemuan-penemuan penelitian bahwa hasil belajar pada umumnya meningkat jika motivasi untuk belajar bertambah. Oleh karena itu, meningkatkan motivasi belajar pada anak didik memegang peranan penting untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

(5) Kemampuan kognitif

Selama sistem pendidikan masih berlaku seperti sekarang ini, kiranya jelas bahwa kemampuan-kemampuan kognitif tetap menjadi faktor terpenting di antara aspek afektif dan psikomotorik. Karena itu, kemampuan-kemampuan kognitif akan tetap merupakan faktor penting dalam belajar para siswa atau anak didik.

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat.

Dengan memperhatikan dari beberapa teori dan pendapat mengenai hasil belajar, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku manusia akibat dari proses belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar-mengajar.

C. Kerangka Pikir

Fiqih secara bahasa adalah paham, atau sesuatu yang dipahami. Oleh karena itu, setiap kita mempelajari ajaran dari syariat Islam, tidak jarang pelajaran itu dilekatkan dengan istilah fiqih pada sebelumnya. Misal, ketika kita ingin mempelajari bagaimana caranya untuk sholat dengan baik dan benar, maka ada pelajaran yang bernama Fiqih Sholat, kemudian ketika ingin mempelajari tentang zakat, maka juga ada pelajaran tentang Fiqih Zakat.

Begitu juga dengan ajaran islam yang lainnya, seperti puasa, haji dan umroh. Akan ada banyak pelajaran yang bernama Fiqih Puasa, Fiqih Haji dan Fiqih Umroh.

Namun yang menjadi masalah adalah, ketika begitu pentingnya pelajaran Fiqih ini, yang terlihat di antara para siswa sepertinya kurang menguasai dalam pelajaran ini.

Inilah yang menjadikan peneliti ingin mengetahui apakah benar kemungkinan itu, dan kalau benar, apa penyebab dari ketidakefektifan itu. Mungkin akan ada banyak sebab, namun yang pasti di antaranya adalah metode dalam proses belajar mengajarnya.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka peneliti mengemukakan hipotesis sementara yang merupakan jawaban dari permasalahan dan kebenarannya diperlukan peneliti lapangan. Maka peneliti mengajukan hipotesis alternatif, yaitu:

Ha : Adanya pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian ini yang digunakan adalah metode kuantitatif, karena data penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik

Penelitian ini termasuk jenis penelitian non eksperimen. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk dapat mengetahui pengaruh metode pembelajaran Fiqih terhadap hasil belajar siswa di MAN 4 Sleman, Pakem, Yogyakarta.

B. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan meliputi variabel bebas (variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lain) dan variabel terikat (variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain). Berdasarkan tujuan penelitian dan landasan teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (*Independent*) : Metode Pembelajaran
2. Variabel Terikat (*Dependent*) : Hasil Belajar

C. Definisi Operasional

Menurut Idrus (2009:81), definisi variabel operasional bukanlah definisi konsep yang diajukan para ahli, tetapi sudah merupakan definisi yang leboh operasional tentang variabel itu sendiri, dan bagaimana mengukur variabel itu. Dengan begitu, suatu definisi operasional mungkin lebih spesifik, berbeda antara peneliti satu dengan peneliti lain meski satu tema yang sama dan memiliki kriteria bagaimana cara mengukurnya.

1. Metode Pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan susunan rencana dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis agar tujuan pembelajaran tercapai.

Metode pembelajaran dijabarkan dalam bentuk teknik pembelajaran.

Dengan demikian, teknik pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode pembelajaran secara spesifik.

Misalkan, penggunaan metode diskusi perlu digunakan teknik yang berbeda antara kelas dengan siswa tergolong aktif dan kelas dengan siswa tergolong pasif. Dalam hal ini, guru pun dapat berganti-ganti teknik meskipun dalam koridor metode yang sama.

Jadi metode pembelajaran Fiqih ialah suatu cara menyampaikan materi pembelajaran Fiqih dari seorang pendidik kepada seorang peserta didik dengan memilih satu atau beberapa metode mengajar sesuai dengan topik pokok materi.

2. Hasil Belajar adalah dalam pandangan behavioristik, belajar merupakan sebuah perilaku membuat hubungan antara stimulus dan respons, kemudian memperkuatnya. Stimulus dan respons dapat diperkuat dengan menghubungkannya secara berulang-ulang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar dan menghasilkan perubahan yang diinginkan. Para behavioris meyakini bahwa hasil belajar akan lebih baik dikuasai kalau dihafal secara berulang-ulang.

Pada umumnya tujuan pendidikan dapat dimasukkan ke dalam salah satu dari tiga ranah, kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar dimaksudkan untuk menimbulkan perubahan perilaku yaitu perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perubahan-perubahan dalam aspek itu menjadi hasil dari proses belajar.

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil”, dan “belajar”. Pengertian hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Hasil produksi merupakan perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan mengubah bahan (raw materials) menjadi barang jadi (finished goods).

D. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 4 Sleman Pakem Yogyakarta. Adapun tahap penelitian ini adalah : membuat proposal penelitian, studi pustaka, penyusunan instrumen, dan mengadakan penelitian.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI di MAN 4 Sleman yang berjumlah 40 siswa.

Menurut Sugiyono (2008:116) “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sedangkan menurut Arikunto (2008:116) “Penentuan pengambilan Sample sebagai berikut :

Apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-55% atau lebih tergantung sedikit banyaknya dari:

- 1). Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana
- 2). Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana.
- 3). Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti untuk peneliti yang risikonya besar, tentu saja jika sampelnya besar hasilnya akan lebih baik

Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti mengambil penelitian populasi, yaitu sebanyak 40 siswa.

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

- a. Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh penelitian dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih baik dan lebih sistematis sehingga data lebih mudah untuk diolah. Berikut tabel kisi-kisi instrumen penelitian ini :

Tabel I. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Aspek	Indikator	No. Item	Jumlah Item	Favourable	Unfavourable
Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa	Metode Pembelajaran (X)	1. Metode proses belajar mengajar	1,2,3,4	4	1,2,3	4
		2. Dukungan Media Pembelajaran	5,6,7,8,9	5	5,6,7,9	8
		3. Problematika dalam mempelajari Fiqih	10,11,12,13	4	10,11,12	13
	Hasil Belajar Siswa (Y)	1. Peningkatan dalam nilai pelajaran	14,15,16	3	14,15	16
		2. Peningkatan dalam minat belajar	17,18,19	3	17,18	19
		3. Motivasi diri	20,21,22	3	20,21	22

Variabel	Aspek	Indikator	No. Item	Jumlah Item	Favourable	Unfavourable
		4. Memahami perbedaan dalam Fiqih	23,2 4,25	3	23,24	25

Pernyataan-pernyataan dalam angket tersebut disusun berdasarkan skala *Likert*. Setiap pernyataan dari masing-masing item mempunyai alternatif jawaban dengan bobot skor 1-4. Skor setiap alternatif pada *favourable* dan *unfavourable* adalah sebagai berikut :

Tabel II. Skor Setiap Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Favourable	Unfavourable
Sangat Sering	4	1
Sering	3	2
Pernah	2	3
Tidak Pernah	1	4

- a. Teknik pengumpulan data dalam kegiatan penelitian ini mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Tujuan untuk mengetahui (*good of knowing*) haruslah dicapai dengan metode atau cara-cara yang efisien dan akurat (Azwar, 2014:91). Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, maka peneliti ini menggunakan metode koesioner/angkat pada siswa kelas XI yang mempelajari pelajaran Fiqih di MAN 4 Sleman Pakem Yogyakarta.

- 1) Angket atau koesioner

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

2) Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Wawancara dilakukan dengan cara penyampaian sejumlah pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber.

Peneliti ingin menggunakan wawancara bebas, yaitu peneliti bebas menanyakan apa saja yang berkaitan dengan metode pembelajaran Fiqih kepada guru Fiqih di MAN 4 Sleman Pakem Yogyakarta.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus

dari karangan/ tulisan, wasiat, buku, undang-undang, dan sebagainya.

Peneliti membutuhkan dokumentasi untuk memperkuat bukti dari penelitian yang sudah dilakukan. Di antaranya, bukti rekaman wawancara, foto nilai, foto guru-guru Fiqih, foto para siswa, dan foto sekolah.

G. Validitas dan Reabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kevalidan suatu instrumen yang digunakan. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang digunakan atau dapat menangkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Suharsimi, Arikunto 1998:160). Analisis yang digunakan dalam uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* dari Pearson.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” *product moment*

n = Banyaknya subjek

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Menurut Arikunto (1998:170) instrumen dikatakan realibel apabila suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reabilitas yang digunakan adalah uji reability *Alpha Cronbach* dengan bantuan software 22.0 *for windows*.

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan atau butir soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_1^2 = Varians total²³

H. Uji Asumsi

Untuk melakukan analisis regresi linier diperlukan beberapa uji asumsi di antaranya : Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Homogenitas.

1) Uji Normalitas

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 196

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dari variabel tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan rumus *Chi Quadrat*.²⁴ Adapun rumus *Chi Quadrat* :

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

X^2 = *Chi Quadrat*

f_0 = Frekuensi yang diperoleh dari sampel

f_h = Frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang diharapkan dari populasi.

Harga dari *Chi Quadrat* hasil perhitungan data kemudian dikonsultasikan dengan tabel *Chi Quadrat* dengan taraf signifikan 5%. Apabila harga *Chi Quadrat* hitung lebih kecil dari harga *Chi Quadrat* tabel, berarti data tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan antara variabel bebas terhadap variabel terikat untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan linier atau tidak. Kedua variabel diuji dengan menggunakan uji F :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

²⁴ Sutrisno Hadi, *Statistik (jilid 2)*, Ed II, Andi Offset : Yogyakarta. hlm. 259

Keterangan :

F_{reg} = Harga bilangan untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat garis residu

3) Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan variabel Y bersifat homogen atau tidak

I. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Dengan data kuantitatif beralasan bahwa pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dapat diukur dalam bentuk angka, sehingga memungkinkan digunakan teknik analisis statistik.

Untuk mengetahui penelitian yang benar dan valid diperlukan analisis data yang valid. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data dalam bentuk angka-angka yang dihasilkan melalui rumus statistik dan pengolahan-pengolahan data yang akan diperoleh kesimpulan angka, tabel dan sebagainya.

Hasil dari kesimpulan tersebut diterjemahkan dalam bentuk kata-kata sehingga dapat dimengerti maknanya. Untuk analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus Regresi Linier karena

untuk mencari seberapa besar pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional. Analisis data ini dihitung dengan bantuan SPSS versi 23.

Rumus regresi Linier $Y = a + b X$

Keterangan:²⁵

Y = Nilai yang diprediksi

a = Konstanta atau bila harga $X=0$

b = Koefisien regresi

X = Nilai variable independen

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Letak Geografis

Letak geografis MAN 4 Sleman adalah daerah atau tempat dimana MAN 4 Sleman berada dan melakukan kegiatannya sebagai lembaga pendidikan formal. MAN 4 Sleman telah menempati tanah dan gedung milik sendiri yang terletak diwilayah kelurahan

²⁵ Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2013) Hlm, 262

Harjobinangun Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Tanah yang dimiliki untuk pergedungan, lapangan olahraga, dan kegiatan-kegiatan lain seluruhnya berjumlah 5250m². Adapun batas-batas wilayah, adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Sawah milik petani
- b. Sebelah Selatan : Kantor Laboratorium Hayati Dinas Perkebunan DIY
- c. Sebelah Timur : Jalan yang menghubungkan jalan raya menuju kota kabupaten dan sawah milik petani
- d. Sebelah Barat : Sungai untuk irigasi petani.

B. Sejarah Singkat MAN 4 Sleman

Madrasah Aliyah Negeri Pakem, sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 1992, Tanggal 27 Januari 1992 berasal dari PGA Negeri Pakem yang sebelumnya bernama PGAP (Pendidikan Guru Agama Tingkat Pertama) yang didirikan dibawah naungan sebuah yayasan HMI Pakem dan kemudian dinegerikan pada tahun 1968.

PGAP tersebut didirikan pada tahun 1958 di Dusun Sempol Desa Pakembinangun oleh :

1. Bpk. Nursyamsi almarhum (Guru PGA Gunungkidul) – Guru dpk
2. Ny. Nursyamsi
3. Bpk. Sujarwo almarhum
4. Bpk. Harjono
5. Bpk. Joko Shomad (Abdus Shomad) almarhum – pernah menjabat Kepala KUA Kec. Pakem
6. Bpk. Daliman almarhum
7. Bpk. Sukiyarto
8. Ny. Sutaryo almarhumah

Disamping delapan orang sebagai pendiri sekaligus sebagai guru, masih ada dua orang guru, keduanya telah meninggal dunia, yakni Bpk. Imam Sanusi dan Bpk. Drs. Suharno (mantan KaKanwil Dep. Perindag Jawa Timur).

Latar belakang didirikannya adalah untuk pengembangan umat Islam, karena pada waktu itu umat Islam masih sedikit, terbukti satu-satunya masjid di Pakembinangun adalah Masjid Labasan (sekarang bernama Masjid At-Taqwa) – Pakem adalah bekas pendudukan Belanda.

PGAP pada waktu itu menggunakan rumah tinggal Bpk. Muhammad (Mudin/Kabag Agama) Desa Pakembinangun, kemudian dipindahkan di Dusun Cepit Desa Harjobinangun (Sekarang Rumah Bpk. drg. Andono) hingga dinegerikan menjadi PGA Negeri Pakem pada tahun 1968.

Oleh karena perkembangan PGA Negeri Pakem kian bertambah pesat (jumlah siswanya makin banyak) akhirnya di Dusun Pojok menggunakan Tanah Kas Desa Harjobinangun, hingga sekarang.

C. Visi dan Misi MAN 4 Sleman

a. Visi

Terwujudnya siswa yang : MULIA, yaitu Mandiri, Unggul, Latif (lembut, santun, dan berkarakter), Islami, dan Amanah.

b. Misi

1. Meningkatkan prestasi akademik dengan melakukan pembelajaran (PAIKEM GEMBROT) agar mampu berfikir ilmiah, obyektif, dan realistis seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga siswa dapat berkembang sesuai potensi yang dimiliki
2. Menghidupkan pendidikan ber-ruh Islam, menggiatkan ibadah, memperteguh keimanan dan akhlaqul karimah serta

memadukan penyelenggaraan pendidikan agama Islam dengan pendidikan umum

3. Membekali siswa dengan Life Skill (Kecakapan Hidup) dan ketrampilan
4. Memberikan motivasi agar tumbuh semangat berusaha dalam menghadapi setiap tantangan kehidupan masa depan
5. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal dan dapat dipercaya

D. Tujuan MAN 4 Sleman

Menjadi Madrasah yang berkualitas, bermartabat, memiliki keunggulan dan kompetitif melalui :

- a. Membekali siswa dengan ilmu pengetahuan untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Perguruan Tinggi)
- b. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan siswa agar dapat mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kesenian dan ketrampilan dengan dijiwai ajaran agama Islam.
- c. Meningkatkan kemampuan dan kemandirian siswa agar mampu mengabdikan diri serta berperan aktif dalam kehidupan di lingkungan masyarakat sebagai warga negara yang bertanggung jawab dan berakhlaqul karimah.

E. Struktur Organisasi

- Kepala Madrasah : Akhmad Mustaqim, S.Ag., M.A
- Kepala Komite : Drs. H. Tuyahmin
- Kepala TU : Muh. Bahrul Anwar, SH
- Koordinator BK : Drs. Sugeng
- Wakaur Kurikulum : Suryatun Munayani, S.Pd.

- Wakaur Kesiswaan : Umi Lestari, S.Ag.
- Wakaur Sarpras : Sobiran, S.Pd.
- Wakaur Humas : Drs. Jendra Puji Susanta

F. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian yang sesungguhnya, terlebih dahulu peneliti melakukan *try out* atau uji angket terhadap kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini. *Try out* atau uji angket dilakukan kepada 40 siswa Man 4 Pakem Sleman Yogyakarta. *Try out* dilakukan untuk menguji validitas dan reabilitas angket.

2. Uji *Try Out* Instrumen

a. Uji Validitas

Tabel 4.1

Try Out validitas Metode Pembelajaran Fiqih

No. Item	Tabel	r Hitung	Keterangan
1.	0,264	0,429	Valid
2.	0,264	0,379	Valid
3.	0,264	0,348	Valid
4.	0,264	0,105	Tidak Valid
5.	0,264	0,536	Valid
6.	0,264	0,637	Valid

7.	0,264	0,722	Valid
8.	0,264	0,303	Valid
9.	0,264	0,462	Valid
10.	0,264	0,563	Valid
11.	0,264	0,154	Tidak Valid
12.	0,264	0,477	Valid
13.	0,264	0,028	Tidak Valid

Tabel 4.2

***Try Out* validitas Hasil Belajar**

No. Item	Tabel	r Hitung	Keterangan
1.	0,264	0,538	Valid
2.	0,264	0,485	Valid
3.	0,264	0,234	Tidak Valid
4.	0,264	0,433	Valid
5.	0,264	0,657	Valid
6.	0,264	0,432	Valid
7.	0,264	0,831	Valid
8.	0,264	0,657	Valid
9.	0,264	0,306	Valid
10.	0,264	0,501	Valid
11.	0,264	0,652	Valid
12.	0,264	0,452	Valid

Berdasarkan hasil yang disajikan dalam tabel 4.1 dan tabel 4.2, konsistensi butir diketahui dengan cara analisis product

moment dari pearson. Penentuan validitas berdasarkan r Tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah N= 40 yaitu $df = N-2$, $df = 40-2=38$ r tabel 0,264. N merupakan jumlah responden yang dijadikan dalam try Out angket. Jika butir pertanyaan dengan skor total kurang dari 0,264 maka butir pernyataan dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid atau gugur, begitu sebaliknya jika butir pernyataan dengan skor total $\geq 0,264$ maka butir pernyataan dalam instrumen dinyatakan valid. Angket 21 butir dinyatakan valid, sedangkan 4 butir dinyatakan tidak valid. Hasil analisis validitas secara lebih lengkap disajikan pada lampiran.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi dari instrument sebagai alat ukur, sehingga dapat dipercaya. Suatu instrument dikatakan reliabel apabila pengukurannya konsisten dan akurat. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan koefisien alfa (α) dari *Cronbach* dengan bantuan SPSS versi 23 *for windows*

Tabel 4.3
Uji Reliabilitas Metode Pembelajaran

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,492	13

Tabel 4.4
Uji Reliabilitas Hasil Belajar Siswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,729	12

c. Tahap Pelaksanaan

Tahapan selanjutnya yaitu pengambilan data penelitian yang dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner kepada 40 responden. Responden ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang Pengaruh metode pembelajaran Fiqih terhadap hasil belajar siswa.

G. Hasil Uji Prasyarat

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Kaidah uji signifikansi dikatakan normal apabila $p > 0,05$. Untuk uji normalitas menggunakan SPSS 23, maka hasil perhitungan didapat (X) mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,378 yang berarti lebih besar $> 0,05$ ($p = 0,378 > 0,05$), dan hasil belajar siswa (Y) tingkat signifikansi sebesar 0,378 yang berarti lebih besar $> 0,05$ ($p = 0,378 > 0,05$). Maka dapat dinyatakan bahwa distribusi kedua data adalah normal.

Tabel 4.5

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Metode Pembelajaran	.141	40	.043	.944	40	.147
Hasil Belajar Siswa	.111	40	.200*	.975	40	.508

Tabel di atas menunjukkan bahwa data metode pembelajaran (X) dan hasil belajar siswa (Y) memiliki tingkat signifikansi di atas 0,05, yakni metode pembelajaran $0,147 > 0,05$ dan kecerdasan emosional $0,508 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut adalah normal.

ANOVA Table

a. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variabel predictor (X) dengan variabel kriterium (Y). Hasil analisis yang dilakukan dengan bantuan SPSS 23 dihasilkan sebagai berikut:

Tabel 4.6

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Siswa * Metode Pembelajaran	Between Groups (Combined)	224.308	10	22.431	4.346	.001
	Linearity	172.113	1	172.113	33.349	.000
	Deviation from Linearity	52.195	9	5.799	1.124	.378
	Within Groups	149.667	29	5.161		
	Total	373.975	39			

Hasil uji linieritas di atas menunjukkan bahwa *deviation from linierity* diperoleh $f = 1,124$ dan $p = 0,378$ ($p > 0,05$). Berdasarkan data tersebut pada taraf signifikansi 5% dapat disimpulkan bahwa antara variabel metode pembelajaran (X) dengan hasil belajar siswa (Y) terdapat hubungan yang linier.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan setiap kategori data telah terpenuhi atau belum, jika uji homogenitas telah terpenuhi terbukti maka peneliti dapat melaksanakan tahap analisis data selanjutnya.

Tabel 4.7

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.000	1	78	.320

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,320 ($p=1,000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data metode pembelajaran mempunyai varian yang sama dengan hasil belajar siswa.

H. Uji Data Hasil Penelitian

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana memiliki tujuan untuk mempelajari hubungan antara satu dengan dua variabel. Rumus regresi sederhana adalah $y=a+bx$. Untuk sementara mengetahui nilai koefisien regresi kita dapat mengacu pada tabel berikut:

Tabel 4.8

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.678 ^a	0.460	0.446	2.30481

a. Predictors: (Constant), Metode Pembelajaran Fiqih

Tabel di atas menjelaskan nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,678. Korelasi koefisien tersebut memiliki nilai hubungan sedang/cukup, karena terletak antara $\geq 0,40 - < 0,70$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat keeratan variabel metode

pembelajaran terhadap variabel hasil belajar adalah sedang/cukup.

Adapun table tingkat keeratan sebagaimana berikut²⁶:

Tabel 4.9
Tingkat Keeratan Hubungan Variabel X dan variabel Y

Nilai Korelasi	Keterangan
0,00 - < 0,20	Hubungan sangat lemah
$\geq 0,20$ - < 0,40	Hubungan rendah
$\geq 0,40$ - < 0,70	Hubungan sedang/cukup
$\geq 0,70$ - < 0,90	Hubungan Kuat/tinggi
$\geq 0,90$ - $\geq 1,00$	Hubungan sangat kuat/tinggi

Besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,460, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas metode pembelajaran terhadap variabel terikat hasil belajar adalah sebesar 46%, sedangkan sisanya sebesar 54% merupakan variable lain.

Tabel 4.10

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	172,113	1	172,113	32,400	.000 ^b

²⁶ Sambas ali muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis korelasi Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian*, (bandung:CV Pustaka Setia, 2009). Hlm: 128

Residual	201,862	38	5,312		
Total	373,975	39			

Pada tabel di atas menerangkan bahwa ada pengaruh yang nyata (signifikan) dari variabel metode pembelajaran (X) terhadap variabel hasil belajar (Y). Hasil output memperlihatkan bahwa harga F hitung = 32,400 dengan tingkat signifikansi/probabilitas 0,000 yang berarti bahwa $p=0,000 < 0,05$. Berdasarkan data tersebut maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel hasil belajar.

Tabel 4.11

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,910	3,596		2,477	0,018
Metode Pembelajaran Fiqih	771	0,135	0,678	5,692	0,000

a = angka konstan dari unstandardized coefficient. Dalam kasus ini nilainya sebesar 8,910. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak kegiatan metode

pembelajaran (X) maka nilai hasil belajar siswa (Y) adalah sebesar 8,910.

b = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,771. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 nilai metode pembelajaran (X), hasil belajar siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,771.

Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran (X) berpengaruh positif terhadap hasil belajar (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 8,910 + 0,771 X$.

a. Uji Hipotesis

Uji hipotesis atau uji pengaruh berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Sekedar mengingatkan bahwa hipotesis yang saya ajukan dalam analisis regresi linear sederhana ini adalah :

Ho : Tidak ada pengaruh metode pembelajaran (X) terhadap hasil belajar siswa (Y).

Ha : Ada pengaruh metode pembelajaran (X) terhadap hasil belajar siswa (Y).

Sementara itu untuk memastikan apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak (dalam arti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y) kita dapat melakukan uji hipotesis ini dengan

cara membandingkan nilai signifikan (Sig) dengan probabilitas 0,05 atau dengan cara lain yakni membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

1) Uji Hipotesis Membandingkan Nilai Sig dengan 0,05

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi (Sig). Hasil output spss adalah :

- a) Jika nilai signifikan (Sig) lebih kecil < dari probabilitas 0.05 mengandung arti bahwa ada pengaruh metode pembelajaran (X) terhadap hasil belajar siswa(Y).
- b) Sebaliknya jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar > dari probabilitas 0.05 mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh menghafal Al-Qur'an (X) kecerdasan emosional (Y).

Tabel 4.12

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,910	3,596		2,477	0,018
Metode Pembelajaran Fiqih	771	0,135	0,678	5,692	0,000

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,00 lebih kecil dari probabilitas 0.05 ($p=0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima

yang berarti bahwa “Ada pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran (X) terhadap hasil belajar siswa (Y)”.

2) Uji Hipotesis Membandingkan Nilai T Hitung dengan T Tabel

Pengujian hipotesis ini sering disebut juga dengan uji t, dimana dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah ;

- a. Jika nilai t hitung lebih kecil < dari t tabel maka tidak ada pengaruh metode pembelajaran (X) terhadap hasil belajar siswa (Y)
- b. Sebaliknya, jika nilai t hitung lebih besar > dari t tabel maka ada pengaruh metode pembelajaran (X) terhadap hasil belajar siswa (Y).

Tabel 4.13

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,910	3,596		2,477	0,018
Metode Pembelajaran Fiqih	771	0,135	0,678	5,692	0,000

Berdasarkan output di atas diketahui nilai t hitung sebesar 5,692, Karena nilai t hitung sudah ditemukan, maka langkah selanjutnya kita akan mencari nilai t table. Adapun rumus dalam mencari t table adalah :

$$\text{Nilai } \alpha / 2 = 0,05 / 2 = 0,025$$

$$\text{Derajat kebebasan (df)} = n - 2 = 40 - 2 = 38$$

Nilai 0,05 kemudian kita lihat pada distribusi nilai t tabel, maka di dapat nilai t tabel sebesar 2,02439. Karena nilai t hitung sebesar 5,692 lebih besar dari >2,02439, Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa “Ada pengaruh yang signifikan antara Metode pembelajaran (X) terhadap hasil belajar (Y)”. Melihat Besarnya Pengaruh Variabel X Terhadap Y

Untuk mengetahui besarnya pengaruh metode pembelajaran (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) dalam analisis regresi linear sederhana kita dapat berpedoman pada nilai R Square atau R^2 yang terdapat pada output SPSS bagian summary

Tabel 4.13

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.678 ^a	.460	.446	2,30481

Berdasarkan output di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,460. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh metode pembelajaran (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) adalah sebesar 46% sedangkan 54% dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti.

I. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berusaha menjawab permasalahan yang terjadi tentang pengaruh metode pembelajaran Fiqih terhadap hasil belajar siswa sekolah MAN 4 Sleman Pakem Yogyakarta. Setelah peneliti melakukan penelitian, terdapat 40 responden untuk mendapatkan hasil sekaligus menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimana metode yang digunakan dalam proses pembelajaran Fiqih di MAN 4 Sleman Pakem Yogyakarta dan adakah pengaruh metode pembelajaran Fiqih terhadap hasil belajar siswa sekolah MAN 4 Sleman Pakem Yogyakarta serta seberapa besar pengaruhnya

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan adalah bervariasi, yaitu ceramah, diskusi, dan demonstrasi. Adapun diskusinya yaitu diskusi antara guru dengan siswa, dan diskusi antar siswa, dan juga diskusi dengan berkelompok, tanya jawab antar kelompok. Demonstrasi seperti praktik sholat jenazah, praktik mengkafani. Dalam muammalah, praktik jual beli. Kemudian praktik manasik haji seperti menggunakan pakaian ihram.

Ada pengaruh yang signifikan antara kedua variabel, yaitu metode pembelajaran Fiqih terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian Hasil analisis dengan menggunakan regresi linier sederhana di atas, menunjukkan hasil F hitung sebesar 32,400 dengan tingkat **signifikansi 0,00 lebih kecil dari 0,05**. Dengan begitu metode pembelajaran memiliki pengaruh sebesar 46% terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa memiliki pengaruh dengan

kategori sedang/cukup. Dari 100% menunjukkan masih ada sebesar 54% pengaruh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Merujuk pada penelitian di atas bahwa ada pengaruh metode pembelajaran sebesar 46%, pengaruh tersebut memiliki makna bahwa semakin banyak metode yang dilakukan maka akan semakin besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, walaupun ada factor-faktor lain yang mempengaruhi.

Mengingat masih ada 54% yang mempengaruhi hasil belajar, tentunya hal ini menjadi rekomendasi bagi peneliti jika hendak meneliti lebih lanjut dengan tema yang berkaitan dengan hasil belajar. Adapun faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

1. Faktor dari luar

Faktor dari luar terdiri dari dua bagian penting, yakni:

- a. Faktor environmental input (lingkungan)

Kondisi lingkungan juga mempengaruhi proses dan hasil belajar. Lingkungan ini dapat berupa lingkungan fisik/alam atau lingkungan sosial. Lingkungan fisik termasuk di dalamnya adalah keadaan suhu, kelembapan, kepengapan udara, dan sebagainya. Sedangkan lingkungan sosial baik berwujud manusia maupun hal-hal lainnya juga mempengaruhi proses hasil belajar. Lingkungan sosial yang lain, seperti suara mesin pabrik. Hiruk pikuk lalu lintas, gemuruhnya pasar, dan sebagainya juga berpengaruh terhadap hasil belajar.

- b. Faktor instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor instrumental ini dapat berupa gedung/bangunan, sarana dan prasarana, kurikulum, dan bahan-bahan yang akan dipelajari.

2. Faktor dari dalam.

Faktor dari dalam adalah kondisi anak atau individu yang belajar itu sendiri. Faktor individu dibagi menjadi dua bagian yaitu a. Kondisi fisiologis anak

Secara umum, kondisi fisiologis seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan sakit, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya akan sangat membantu dalam proses dan hasil belajar. Di samping kondisi umum tersebut, yang tidak kalah pentingnya dalam mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah kondisi pancaindera, terutama indera penglihatan dan pendengaran.

c. Kondisi psikologis

Berikut ini adalah beberapa faktor psikologis yang dianggap utama dalam mempengaruhi proses dan hasil belajar :

1. Minat

Minat sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar. Kalau seseorang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu, ia tidak dapat diharapkan untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, dan sebaliknya jika seseorang mempelajari sesuatu dengan minat maka hasil yang diharapkan akan lebih baik.

2. Kecerdasan

Telah menjadi pengertian yang relatif bahwa kecerdasan memegang peranan besar dalam menentukan berhasil atau tidaknya seseorang mempelajari sesuatu. Berbagai penelitian telah menunjukkan hubungan yang erat antara IQ dengan hasil belajar di sekolah. Angka korelasi antara IQ dengan hasil belajar biasanya sekitar 0,50. Ini berarti bahwa 25% hasil belajar di sekolah dapat dijelaskan dengan IQ.

3. Bakat

Bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar. Hampir tidak ada yang membantah bahwa belajar pada bidang yang sesuai dengan bakat akan memperbesar kemungkinan berhasilnya usaha itu.

4. Motivasi

Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi motivasi untuk belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar. Penemuan-penemuan

penelitian bahwa hasil belajar pada umumnya meningkat jika motivasi untuk belajar bertambah. Oleh karena itu, meningkatkan motivasi belajar pada anak didik memegang peranan penting untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

5. Kemampuan kognitif

Selama sistem pendidikan masih berlaku seperti sekarang ini, kiranya jelas bahwa kemampuan-kemampuan kognitif tetap menjadi faktor terpenting di antara aspek afektif dan psikomotorik. Karena itu, kemampuan-kemampuan kognitif akan tetap merupakan faktor penting dalam belajar para siswa atau anak didik.²⁷

Dengan demikian hipotesis alternative (Ha) yang berbunyi “ada pengaruh metode pembelajaran Fiqih terhadap hasil belajar siswa di MAN 4 Sleman Pakem Yogyakarta” diterima.

²⁷ Abu Ahmadi, *Strategi Belajar dan Mengajar...* hlm. 105

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis berkesimpulan:

1. Metode pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar Fiqih di MAN 4 Sleman Pakem Yogyakarta adalah bervariasi, yaitu ceramah, diskusi, dan demonstrasi. Diskusinya yaitu diskusi antara guru dengan siswa, diskusi antar siswa dengan berkelompok, dan tanya jawab antar kelompok. Metode demonstrasi seperti praktik sholat jenazah, praktik mengkafani, praktik jual beli. praktik manasik haji seperti menggunakan pakaian ihram.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan harga $R=0,678$ yang berkategori sedang/cukup. Dan besarnya pengaruh metode pembelajaran sebesar 46% yang dibuktikan ($R^2 = 0,460$ dan $p=0,000<0,05$), dan sisanya merupakan variabel lain sebesar 54% yang diasumsikan adalah berasal dari faktor luar dan faktor dalam dari si anak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada Para Guru MAN 4 Sleman Pakem Yogyakarta agar untuk lebih mengoptimalkan metode-metode yang ada atau bahkan mencari metode baru sehingga para siswa dapat memahami dan mendalami pelajaran Fiqih, terutama ketika untuk beribadah.
2. Kepada Para Guru MAN 4 Sleman Pakem Yogyakarta untuk lebih memotivasi para siswa agar bisa mendapatkan hasil belajar yang maksimal.
3. Para siswa semoga tetap semangat dalam belajar, karena barang siapa yang diinginkan Allah menjadi orang baik, maka dia akan dipahamkan mengenai urusan agamanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori ,Arif. 2012. “*Penerapan Pembelajaran Kontekstual dalam Mata Pelajaran Fiqih di MTS Ma’arif NU I*”. Skripsi, Jurusan Tarbiyah.
- Chatib, Munif. 2012. *Gurunya Manusia*. Cet.9 .Bandung: Kaifa.
- Djafar, Muhammad. 1993. *Pengantar Ilmu Fiqih*, Cet. 1 .Jakarta: Kalam Mulia.
- Fahrudi, Arfan. 2016. “*Penerapan Metode Demonstrasi Mata Pelajaran Fiqih dalam Pembelajaran Sholat Fardhu Siswa Kelas VII MTS Al-Huda Bandung Tulungagung tahun 2015/2016*. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.
- Imam As-Syafi’i, penj. Fuad Syaifudin Nur. *AL-UMM Kitab Induk Fiqih Islam*. (Jakarta : Republika Penerbit. 2016
- Imam, Slamet. 1987. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Universitas Indonesia Press.
- Khomsatun, Novi. 2015. “*Implementasi Kurikulum 2013 dalam Mata Pelajaran Fiqih di MTS N Nusawungu Cilacap*.” Skripsi, Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
- Norrohawati, Umi. “*Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Fiqih Siswa MI Nurul Huda Ujungwatu 02 Donorojo Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Purwanto, Ngalim. 2008. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rasyid, Sulaiman. 2016. *Fiqih Islam*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana.

- _____. 2011. *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*, cet. 6. Jakarta : Prenada Media Group.
- Suwarna. 2006. *Pengajaran Mikro Pendekatan Praktis Menyiapkan Pendidikan Profesional*, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sugiyono, 2014. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Wahib, Abdul. 2011. “*Upaya Peningkatan Praktik Ibadah Sholat dengan Metode Pembelajaran Demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih Materi pokok Sunah Sholat Rawatib di Kelas III MI lanatul khoir Mantingan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2010/2011*”. Skripsi, Semarang, IAIN Walisongo.

LAMPIRAN

-

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Angket Try Out

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN FIQIH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MAN 4 SLEMAN, PAKEM, YOGYAKARTA

1. Apakah anda setuju bahwa metode pembelajaran yang digunakan saat ini sudah efektif dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran fiqih?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju

2. Apakah anda setuju bahwa metode pembelajaran yang digunakan saat ini sudah sesuai dengan apa yang anda harapkan?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju

3. Apakah anda setuju bahwa metode pembelajaran yang digunakan saat ini harus dipertahankan?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju

4. Apakah media yang digunakan saat ini sudah mendukung dalam proses belajar mengajar mata pelajaran fiqih?
 - a. Sangat mendukung
 - b. Cukup mendukung

- c. Kurang mendukung
 - d. Tidak mendukung
5. Apakah media yang digunakan saat ini sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar mata pelajaran fiqih?
- a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
6. Apakah anda setuju bahwa media yang digunakan saat ini harus dipertahankan?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
7. Apakah anda setuju bahwa dari metode dan media yang digunakan saat ini dapat mempercepat anda dalam memahami materi?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
8. Apakah anda setuju bahwa pelajaran Fiqih adalah pelajaran yang penting untuk dipelajari?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
9. Apakah anda setuju bahwa pelajaran Fiqih merupakan pelajaran paling favorit di sekolah anda ini?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
10. Apakah anda setuju bahwa dengan metode yang digunakan, dapat menjadikan nilai dalam ujian anda meningkat?
- a. Sangat setuju

- b. Setuju
- c. Kurang setuju
- d. Tidak setuju

11. Apakah anda setuju bahwa dengan media yang disediakan, dapat menjadikan nilai dalam ujian anda meningkat?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
12. Apakah anda setuju bahwa dengan metode yang digunakan, menjadikan minat anda bertambah dalam mempelajari mata pelajaran fiqih?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
13. Apakah anda setuju bahwa dengan media yang disediakan, menjadikan minat anda bertambah dalam mempelajari mata pelajaran fiqih?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
14. Apakah anda setuju bahwa dengan metode dan media yang dijalani, menjadikan minat anda tidak bertambah dalam mempelajari mata pelajaran fiqih?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
15. Apakah anda setuju bahwa dengan metode yang digunakan, menjadikan anda termotivasi untuk mempelajari pelajaran Fiqih?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
16. Apakah anda setuju bahwa dengan media yang disediakan, menjadikan anda termotivasi untuk mempelajari pelajaran Fiqih?

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Kurang setuju
- d. Tidak setuju

17. Apakah anda setuju bahwa dengan metode yang digunakan, membuat anda memahami tentang perbedaan di dalam pelajaran Fiqih?

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Kurang setuju
- d. Tidak setuju

18. Apakah anda setuju bahwa dengan media yang disediakan, membuat anda memahami tentang perbedaan di dalam pelajaran Fiqih?

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Kurang setuju
- d. Tidak setuju

19. Apakah anda setuju bahwa dengan metode dan media yang dijalani, membuat anda tidak termotivasi untuk mempelajari pelajaran Fiqih?

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Kurang setuju
- d. Tidak setuju

20. Apakah anda setuju bahwa metode pembelajaran yang digunakan saat ini harus dirubah dan diganti dengan metode yang baru?

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Kurang setuju
- d. Tidak setuju

21. Apakah anda setuju bahwa media yang digunakan saat ini harus diganti atau ditambah dengan media yang lainnya?

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Kurang setuju
- d. Tidak setuju

22. Apakah anda setuju bahwa pelajaran Fiqih adalah pelajaran yang menarik untuk dipelajari?
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
23. Apakah anda setuju bahwa pelajaran Fiqih adalah pelajaran yang sulit untuk dipahami?
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
24. Apakah anda setuju bahwa dengan metode dan media yang dijalani, menjadikan nilai dalam ujian anda tidak meningkat?
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
25. Apakah anda setuju bahwa dengan metode dan media yang dijalani, menjadikan anda tidak termotivasi untuk mempelajari pelajaran Fiqih?
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju

Lampiran 2 : Angket Penelitian Sesungguhnya (*Real Research*)

ANGKET PENELITIAN

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN FIQIH TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA DI MAN 4 SLEMAN, PAKEM, YOGYAKARTA**

1. Apakah anda setuju bahwa metode pembelajaran yang digunakan saat ini sudah efektif dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran fiqih?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - g. Tidak setuju

3. Apakah anda setuju bahwa metode pembelajaran yang digunakan saat ini sudah sesuai dengan apa yang anda harapkan?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju

4. Apakah anda setuju bahwa metode pembelajaran yang digunakan saat ini harus dipertahankan?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju

5. Apakah media yang digunakan saat ini sudah mendukung dalam proses belajar mengajar mata pelajaran fiqih?
 - a. Sangat mendukung
 - b. Cukup mendukung
 - c. Kurang mendukung
 - d. Tidak mendukung

6. Apakah media yang digunakan saat ini sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar mata pelajaran fiqih?
 - a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai

7. Apakah anda setuju bahwa media yang digunakan saat ini harus dipertahankan?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju

8. Apakah anda setuju bahwa dari metode dan media yang digunakan saat ini dapat mempercepat anda dalam memahami materi?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju

9. Apakah anda setuju bahwa pelajaran Fiqih adalah pelajaran yang penting untuk dipelajari?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju

10. Apakah anda setuju bahwa pelajaran Fiqih merupakan pelajaran paling favorit di sekolah anda ini?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju

11. Apakah anda setuju bahwa dengan metode yang digunakan, dapat menjadikan nilai dalam ujian anda meningkat?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju

- c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
12. Apakah anda setuju bahwa dengan media yang disediakan, dapat menjadikan nilai dalam ujian anda meningkat?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
13. Apakah anda setuju bahwa dengan metode yang digunakan, menjadikan minat anda bertambah dalam mempelajari mata pelajaran fiqih?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
14. Apakah anda setuju bahwa dengan media yang disediakan, menjadikan minat anda bertambah dalam mempelajari mata pelajaran fiqih?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
15. Apakah anda setuju bahwa dengan metode dan media yang dijalani, menjadikan minat anda tidak bertambah dalam mempelajari mata pelajaran fiqih?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
16. Apakah anda setuju bahwa dengan metode yang digunakan, menjadikan anda termotivasi untuk mempelajari pelajaran Fiqih?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju

17. Apakah anda setuju bahwa dengan media yang disediakan, menjadikan anda termotivasi untuk mempelajari pelajaran Fiqih?
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
18. Apakah anda setuju bahwa dengan metode yang digunakan, membuat anda memahami tentang perbedaan di dalam pelajaran Fiqih?
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
19. Apakah anda setuju bahwa dengan media yang disediakan, membuat anda memahami tentang perbedaan di dalam pelajaran Fiqih?
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
20. Apakah anda setuju bahwa dengan metode dan media yang dijalani, membuat anda tidak termotivasi untuk mempelajari pelajaran Fiqih?
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju

Nama : Rodiatul Adawiyah

Hari, tanggal : Selasa, 24 Juli 2018

Pukul : 11.00-11.20

Tempat : Ruang guru MAN 4 Sleman

Lampiran 3 : Transkrip Wawancara

1. Bagaimana metode mengajar yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih di sekolah ini?

Jawab : Bervariasi , ceramah, diskusi, demonstrasi. Diskusi antara guru dengan siswa, dan antar siswa dengan berkelompok, tanya jawab antar kelompok. Demonstrasi seperti praktik sholat jenazah, mengkafani. Dalam muammalah, praktik jual beli. Praktik menggunakan pakaian ihram.

2. Metode apa yang sering digunakan dalam pembelajaran Fiqih di sekolah ini?

Jawab : di antara ketiga itu

3. Apa saja media yang tersedia dalam proses pembelajaran Fiqih di sekolah ini?

Jawab : ada boneka, kain kafan, pakaian ihram. Ada audio visual, seperti laptop, power point.

4. Media apa yang sering digunakan dalam proses pembelajaran Fiqih di sekolah ini?

Jawab : Media digunakan sesuai dengan materi dan topik pembahasan.

5. Apa saja buku-buku yang digunakan sebagai referensi dalam proses belajar mengajar Fiqih di sekolah ini?

Jawab : buku pokok dari Menteri Agama,

6. Apa saja kendala-kendala dalam menggunakan metode atau media selama proses belajar mengajar Fiqih berlangsung?

Jawab : ketika menggunakan power point tetapi mati lampu

7. Bagaimana solusi untuk menyelesaikan masalah atau kendala tersebut?

Jawab : guru harus mengambil sikap, dan belajar tetap berlangsung.

Lampiran 4 : Dokumentasi

DAFTAR NILAI SISWA MAN 4 SLEMAN

SEMESTER : GENAP
: :
TAHUN 2017/2018

KD 1			KD 2			KD 3			KD 4			KD 5			KD 6			NILAI				
T	U 1	R	T	U2	1	T	U2	R	T	2	R	T	U2	R	T	3	R	UTS	R	UAS	R	RAK
70	80				78	83				79		80			79			58		59		
0	90				76	80				79		83			79			56		62		
86	90				78	83				77		80			76			24		66		
86	90				78	83				78		83			78			48		51		
66	78				76	83				76		85			76			44		37		
64	90				50	80				50		75			40					0		
76	90				76	80				76		80			76			46		22		
86	90				78	83				76		83			77			40		50		
88	85				77	80				76		83			76			32		39		
68	90				78	80				77		75			77			46		54		
50	90				76	76				76		85			76			30		29		
84	90				80	87				79		0			76			56		73		
88	90				79	80				78		83			78			56		49		
62	78				76	80				77		88			78			46		46		
76	90				78	73				76		78			76			32		50		
64	90				78	80				78		83			78			60		42		
64	90				76	80				76		80			76			28		47		
72	78				76	80				76		0			76			30		51		
78	0				76	80				76		88			77			44		46		
82	90				78	83				78		0			76			36		69		
84	90				78	87				78		88			78			34		66		
82	90				79	83				78		83			78			46		60		
76	85				78	83				76		73			76			36		57		
86	85				79	0				76		80			77			48		46		
70	90				79	87				78		83			78			56		47		
86	90				79	83				76		83			77			36		52		
0	85				76	80				76		83			77			44		50		

Sleman, Januari 2018
Guru Bidang Studi

Muslichatul Rodiyah, S.Ag.,M.Pd.I
NIP.

SEMESTER : GAS
TAHUN : 2017

NAMA	JK	KD 1			KD 2			KD 3			KD 4			KD 5			KD 6			UTS
		T	U 1	R	T	U2	R	T	U2	R	T	U2	R	T	U2	R	T	U2	R	
MAS PUTRA FAHRULIANSYAH		80			76	92		76	76							76		72		
VELIA PERMATASARI		90			90	88		85	82						80	80		72		
DEWI PUSPITANINGRUM		90			86	78		80	80							80		78		
PERMANA		85			78	73		80	80							80		72		
MAD YAKHYA		84			78	82		80	80							80		80		
PITA SARI		80			78	80		82	81							82		80		
NIAWAN		76			80	76		76	76							76		76		
LIA		80			80	88		78	78						82	82		76		
AVIANA		90			78	92		85	82						90	90		76		
INA RAHMATIN		90			78	84		85	81						90	90		78		
OLAHUDDIN LUTFI		80			78	60		86	82							86		80		
J NABILA		85			90	88		86	82						90	90		86		
SRIATI		90			80	80		80	80							80		88		
AD HUSAIN SAFI'ULLAH		84			78	64		80	80							80		74		
A KHAIRANDI		80			80	84		80	80							80		80		
KRI		88			80	78		80	80							80		76		
A		80			78	84		80	80						78	80		76		
I CESAR RAMADHANI		78			72	73		78	78							78		72		
AN ARFI ARDIANSYAH		85			78	86		78	78							78		82		
EVI PUSPITA GANI		78			80	88		80	80						82	82		80		
ASHELA		84			79	88		86	82						86	86		84		
IASIH		84			80	84		86	82							86		76		
HA REGINAWATI		78			86	84		86	82						74	86		76		
		92			86	78		85	82							85		82		
TANTO		95			76	88		85	82							85		70		
A PUTRI		80			86	88		85	82						90	90		80		

Sleman,
Guru Bidang

Ag., M. A.
2 1 003



Muslichatul
NIP.

Lampiran 5 :Daftar Guru MAN 4 Sleman Pakem Yogyakarta

**DAFTAR GURU/PEGAWAI NEGERI SIPIL DAN TENAGA HONORER
MAN 4 SLEMAN**

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA

GURU (PNS KEMENAG)

No.	N A M A	NIP	L/P	Gol.	Tugas Mengajar
1	2	3	4	6	17
2	Drs. Sugeng	196011191989031002	L	IV/a	Bimb.Konseling
3	Drs. Arief Mustofa	196407051991031005	L	IV/a	Fisika
4	Dra. Budi Hastuti	196305221991032002	P	IV/a	Kimia
5	Rohmawati, S.Pd.	196403221989032001	P	IV/a	Matematika
6	Drs. Mantoro Bakdo Rachmadi	196010081993101001	L	IV/a	Penjaskesor
7	Dra. Suprini	196207011994032000	P	IV/a	Ketr.Tata Busana
8	Sunardi, S.Pd.	196310071993011001	L	IV/a	Kimia
9	Umi Lestari, S.Ag.	196912151995032001	P	IV/a	Matematika
10	Burhanudin, S.Pd.	196608101993031002	L	IV/a	Geografi
11	Suryatun Munayani, S.Pd.	197112311997032002	P	IV/a	Biologi
12	Dra. Kistiyah	196801071997032001	P	IV/a	Bhs. Indonesia
13	Noor Hayanti, S.Ag.	197004151997032001	P	IV/a	Bhs. Inggris
14	Sobiran, S.Pd.	196911251998021001	L	IV/a	Bhs. Inggris
15	Padana, S.Pd.	195901251998031001	L	IV/a	Matematika
16	Hermawan Nuryanto,S.Pd.,M.Pd.	196912131999031000	L	IV/a	TIK
17	Tri Wahyono, S.Pd.,M.P.Fis.	197511232000121001	L	III/c	Fisika
18	Drs. Jendra Puji Susanta	196509262003121002	L	III/c	Bhs. Indonesia & Bhs. Jawa
19	Indriyani, S.Pd.	197504102005012006	P	III/c	Ekonomi
20	Dwi Astuti Handayani, S.Pd.	198108232005012002	P	III/c	Bhs. Inggris
21	Dwi Kuswindaryati, S.Pd., M.S.I	197511282006042005	P	III/c	Ekonomi
22	Akhmad Mustaqim,S.Ag.,M.A.	196902222003121003	L	III/b	Fiqih & Il. Kalam
23	Suprihatin,S.Pd.	197412022007102004	P	III/a	Seni Budaya
24	Siti Rochmawati, S.Pd.	197702252007102001	P	III/a	PKn
25	Safitri Ida Kusumastuti, S.Pd.	197807132009012006	P	III/a	Sosiologi
26	Edi Purwanto, S.Pd.	197509122009011008	L	III/a	Sejarah

GURU (DINAS KEPENDIDIKAN)

No.	N A M A	NIP	L/P	Tugas Mengajar	
				Gol.	
1	Dra. Suratinah	195807181985032005	P	IV/a	Fisika
2	Dra. Siti Rahayu	19610112 198703 2 003	P	IV/a	Biologi

Lampiran 6: Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SLEMAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 SLEMAN
www.man4sleman.sch.id e-mail: manpakem@gmail.com
Alamat : Pojok, Harjobinangun Pakem Sleman Yogyakarta Kode Pos 55582 Telp. (0274) 895754

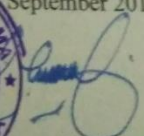
SURAT KETERANGAN
Nomor : B- *Sg*/Ma.12.12/PP.00.6/09/2018


Dengan ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : ACHMAD FARID
Jenis Kelamin : Laki-laki
Nomor Induk Mahasiswa : 14422065
Fakultas : Ilmu Agama Islam UII Yogyakarta
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Nglanjaran Sardonoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta

MENERANGKAN : Yang bersangkutan betul-betul telah melaksanakan Penelitian/Pengambilan data di MAN 4 Sleman dari bulan Juni hingga akhir Agustus 2018 dalam rangka penyusunan *Skripsi* dengan judul "*Pengurus Metode Pembelajaran Fiqih Terhadap Hasil Belajar Siswa di MAN 4 Sleman Pakem Yogyakarta*"

Demikian surat keterangan ini diterbitkan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pakem, 28 September 2018
Kepala,

Mustaqim, S.Ag, MA
690222 200312 1 003



Lampiran 7 : Curriculum Vitae Peneliti

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI

1. Nama : Achmad Farid
2. TTL : Jakarta, 2 Januari 1997
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Status : Belum Menikah

TELEPON DAN ALAMAT

6. Telepon : 08988018128
7. Alamat : Jl. Ngalnjaran Sardonoharjo RT.08 RW.17,
Ngaglik, Sleman, Yogyakarta
8. E-mail : faridSN14@yahoo.co.id

PENDIDIKAN

9. SD/MI : SDN 07 Kenari 2002/2007
- 10 SMP/MTs : MTs Darunnajah 2007/2010
- 11 SMA/MA : MA Darunnajah 2011/2014

PENGALAMAN KERJA

12. Penulis di Penerbit Checklist (2017-sekarang)

SEMINAR DAN PELATIHAN

1. Peserta PPL Internasional Thailand Angkatan II 2017

LAIN-LAIN

1. Participant Real Practice of Teaching Patani in Thailand (2017)
2. Ketua Bidang Minat dan Bakat Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ)
PAI Periode (2016-2017)